



**DIMENSI SOSIOLOGI SASTRA
DALAM NOVEL *LAUT BERCEKITA* KARYA LEILA
SALIKHA CHUDORI DAN RELEVANSINYA TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik**

Oleh

OKTOVIANUS OLONG

NPM: 17.75.6175

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

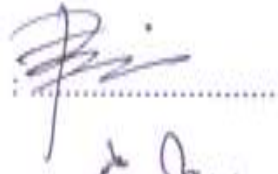
1. Nama : Oktovianus Olong
2. NPM : 17.75.6175
3. Judul : Dimensi Sosiologi Sastra dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori dan Relevansinya terhadap Kehidupan Sosial di Indonesia

4. Pembimbing:

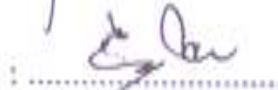
1. Yohanes Orong, S. Fil, M. Pd
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Felix Baghi



3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.



5. Tanggal diterima

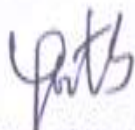
28 Oktober 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

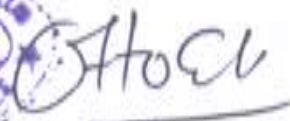
Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
8 Juni 2021

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 Ketua,
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Yohanes Orong, S. Fil, M. Pd

[Signature]
.....

2. Dr. Felix Baghi

[Signature]
.....

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

[Signature]
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktovianus Olong

NPM : 17.75.6175

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2021

Yang menyatakan



Oktovianus Olong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktovianus Olong

NPM : 17.75.6175

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: “Dimensi Sosiologi Sastra dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila Salikha Chudori dan Relevansinya terhadap Kehidupan Sosial di Indonesia”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 28 Mei 2021

Yang menyatakan



Oktovianus Olong

KATA PENGANTAR

Sastra merupakan salah satu karya seni yang dihasilkan dari proses kreatif dan imajinasi manusia. Sebagai hasil kreativitas, karya sastra mampu menampilkan keindahan dan dapat menjadi sarana untuk menghibur penikmatnya. Sebagai produk imajinasi, sastra mampu melahirkan peradaban dan membantu manusia untuk mengembangkan diri. Manusia dapat merefleksikan sejarah, lingkungan, kepercayaan, sosial, ekonomi, dan aneka persoalan hidup lainnya melalui sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak dinikmati adalah novel. Banyak novel yang telah diterbitkan. Tema dan latar belakang novel sangat beragam. Penulisnya pun datang dari lingkungan sosial budaya yang berbeda. Bangsa Indonesia khususnya, memiliki banyak penulis berbakat. Sebelum kemerdekaan sudah ditemukan banyak penulis. Tulisan-tulisan mereka nyata dalam buku-buku terbitan Balai Pustaka dan Pujangga Baru. Dalam zaman setelah kemerdekaan hingga sekarang, semangat kepenulisan itu semakin merebak. Banyak novel yang dicetak dari tahun ke tahun oleh aneka penerbit.

Sebagai bentuk apresiasi, aneka kajian telah dibuat untuk mendalami karya sastra, khususnya novel. Ragam pendekatan telah digunakan untuk mengungkap unsur-unsur novel. Umumnya pendekatan yang digunakan adalah kajian struktural. Kajian struktural berusaha mengungkapkan unsur-unsur intrinsik dari novel. Pendekatan ini cenderung mengabaikan unsur ekstrinsiknya.

Pendekatan sastra yang menegaskan pentingnya unsur-unsur ekstrinsik disebut sosiologi sastra. Pendekatan ini berusaha mengangkat fakta-fakta sosial sebuah karya sastra. Pendekatan sosial terhadap sastra sudah lama ada, bahkan sejak zaman Plato. Namun, dominasi pendekatan struktural mengakibatkan pendekatan sosial kurang diminati dan dinilai tidak penting. Oleh karena itu, tulisan ini hendak membahas tentang pendekatan sosiologi sastra. Penulis lebih khusus mengkaji dimensi sosiologi sastra dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori dan relevansinya terhadap kehidupan sosial di Indonesia.

Dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa karya ini tidak mungkin akan rampung sebagaimana diharapkan tanpa

bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini. *Pertama*, kepada Tuhan yang selalu menganugerahkan berkat melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. *Kedua*, kepada Serikat Sabda Allah, khususnya Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini. *Ketiga*, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik yang menjadi tempat penulis menimba pendidikan filsafat. *Keempat*, kepada Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh dedikasi meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini layak dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji. *Kelima*, kepada Dr. Felix Baghi yang telah bersedia menjadi penguji guna mempertajam pembahasan dalam skripsi ini. *Keenam*, kepada kedua orangtua dan semua anggota keluarga yang telah menunjukkan kasih, perhatian, dan dukungan dengan tulus hati. *Ketujuh*, kepada semua anggota komunitas Ledalero, teman-teman seangkatan dan para frater di Unit Yosef Freinademetz Ledalero atas dukungan yang diberikan dengan cinta yang besar.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis tetap mengharapkan segala kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 28 Mei 2021

Penulis

ABSTRAK

Oktovianus Olong, 17.75.6175. *Dimensi Sosiologi Sastra dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila Salikha Chudori dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Sosial di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dimensi sosiologi sastra dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori, dan (2) mendeskripsikan relevansi dimensi sosiologi sastra dalam novel *Laut Bercerita* terhadap kehidupan sosial di Indonesia. Pendekatan yang dipakai untuk mengkaji karya ini yaitu pendekatan sosiologi sastra.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah dimensi sosiologi sastra dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila Salikha Chudori dan relevansinya terhadap kehidupan sosial di Indonesia. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita*. Sumber data utama penelitian ini adalah novel *Laut Bercerita*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, khususnya penelitian data yang berkaitan dengan pendekatan sosiologi sastra. Data juga diperoleh dari tulisan-tulisan dalam buku, jurnal ilmiah, maupun dalam internet yang membahas pendekatan sosiologi sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non interaktif, yang meliputi analisis isi terhadap dokumen dan arsip. Langkah yang digunakan dalam teknik analisis isi ditempuh dengan (1) membaca berulang-ulang novel *Laut Bercerita*, (2) mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang relevan dengan tema dan penelitian, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis metode mengalir. Teknik ini dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan data dari novel *Laut Bercerita* dan didukung oleh beberapa data sekunder yang berkaitan dengan kajian mengenai pendekatan sosiologi sastra dan situasi kehidupan sosial di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, di dalam novel *Laut Bercerita* terdapat dua dimensi sosiologi sastra, yakni karya sastra bertendensi dan sastra perempuan. Sebagai karya sastra bertendensi, novel mengungkapkan potret pelanggaran hak asasi manusia pada tahun 1998, mengungkapkan totalitarisme pemerintah Orde Baru, mengungkapkan larangan untuk berdiskusi pada masa pemerintah Orde Baru, mengungkapkan aksi perlawanan mahasiswa terhadap pemerintah Orde Baru, dan mengungkapkan tuntutan keadilan sosial. Sebagai sastra perempuan, novel mengangkat harkat dan martabat perempuan melalui sudut pandang penulisan, gaya bahasa, dan penokohan.

Hasil penelitian juga membuktikan tiga relevansi dimensi sosiologi sastra dalam novel *Laut Bercerita* terhadap kehidupan sosial di Indonesia, yakni novel sebagai pengungkapan kasus HAM tahun 1998, novel sebagai dokumentasi sosial, dan novel sebagai sarana peningkatan harkat dan martabat perempuan.

Kata kunci: dimensi sosiologi sastra, sosiologi sastra, novel, kehidupan sosial, Indonesia.

ABSTRACT

Oktovianus Olong, 17.75.6175. *The Sociological Dimension of Literature in The Sea Speaks His Name by Leila Salikha Chudori and its Relevance to Social Life in Indonesia*. Thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero College of Catholic Philosophy. 2021.

This study aims to (1) describe the dimensions of the sociology of literature in *The Sea Speaks His Name* by Leila Salikha Chudori, and (2) describe the relevance of the dimensions of the sociology of literature in *The Sea Speaks His Name* to social life in Indonesia. The approach used to study this work is the sociology of literature approach.

The method used in this research is descriptive qualitative. The object under study is the sociological dimension of literature in *The Sea Speaks His Name* by Leila Salikha Chudori and its relevance to social life in Indonesia. The form of data in this study is in the form of words, phrases, and sentences contained in *The Sea Speaks His Name*. The main data source of this research is *The Sea Speaks His Name*. Secondary data sources are obtained from studies of previous studies, especially data research related to the sociology of literature approach. Data were also obtained from writings in books, scientific journals, and on the internet that discussed the sociology of literature approach. The data collection technique used is a non-interactive technique, which includes content analysis of documents and archives. The steps used in the content analysis technique were (1) rereading *The Sea Speaks His Name*, (2) collecting and studying several theories relevant to the theme and research, and (3) recording and analyzing all data, in the form of important quotations that are appropriate. The data analysis technique used is the flow method analysis. This technique starts from data collection, data reduction, data display, and finally drawing conclusions. The data validity technique used is a data triangulation technique. Triangulation of the data was carried out using data *The Sea Speaks His Name* and supported by several secondary data related to the study of the sociological approach to literature and the situation of social life in Indonesia.

Based on the results of the study, it was concluded that in *The Sea Speaks His Name* there are two dimensions of the sociology of literature, namely literary works with a tendency and women's literature. As a literary work with a tendency, the novel reveals a portrait of human rights violations in 1998, reveals the totalitarianism of the Orde Baru government, reveals the prohibition on discussion during the Orde Baru government, reveals student resistance actions against the Orde Baru government, and expresses demands for social justice. As women's literature, the novel elevates the dignity of women through the point of view of writing, language style, and characterization.

The results of the study also prove the relevance of the three dimensions of the sociology of literature in *The Sea Speaks His Name* to social life in Indonesia, namely the novel as a disclosure of human rights cases in 1998, the novel as social documentation, and the novel as a means of increasing the dignity of women.

Keywords: dimension of sociology of literature, sociology of literature, novels, social life, Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LEILA SALIKHA CHUDORI DAN NOVEL <i>LAUT BERCEKITA</i>	
2.1 Biografi Leila Salikha Chudori	10
2.2 Unsur Intrinsik Novel <i>Laut BerceKita</i>	13
2.2.1 Tema	14
2.2.2 Penokohan dan Perwatakan	15
2.2.3 Latar	17
2.2.4 Alur	17
2.2.5 Gaya Bahasa.....	18
2.2.6 Amanat	19
2.2.7 Sudut Pandang	19
2.3 Sinopsis Novel <i>Laut BerceKita</i>	20
BAB III HAKIKAT KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA	
3.1 Pengertian Sosiologi Sastra	23
3.1.1 Sosiologi Sebagai Ilmu	23
3.1.2 Sastra Sebagai Produk Masyarakat	26
3.1.3 Hubungan Sosiologi dan Sastra	28
3.2 Sejarah Perkembangan Sosiologi Sastra	32
3.2.1 Teori Mimesis Plato dan Tiruan Kreatif Aristoteles	32
3.2.2 Teori Mengenai Hubungan Antara Karya Sastra dan Lingkungan Sosial	34
3.2.3 Teori Asal-usul Karya Sastra	36
3.2.4 Teori Mengenai Sastra dan Marxisme	38
3.2.5 Teori Tentang Sosiologi Pengarang, Sosiologi Karya Sastra, Sosiologi Pembaca	39
3.3 Dimensi-dimensi Sosiologi Sastra	40
3.3.1 Karya Sastra Bertendensi	40
3.3.2 Karya Sastra Ideologis	42

3.3.3 Karya Sastra Warna Lokal	44
3.3.4 Sastra Populer	45
3.3.5 Sastra Perempuan	46
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pengantar	47
4.2 Dimensi Sosiologi Sastra dalam Novel <i>Laut Bercerita</i>	47
4.2.1 Karya Sastra Bertendensi	48
4.2.1.1 Pengungkapan Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia Tahun 1998..	48
4.2.1.2 Pengungkapan Totalitarianisme Pemerintah Orde Baru	51
4.2.1.3 Pengungkapan Larangan Berdiskusi Pada Masa Pemerintah Orde Baru	58
4.2.1.4 Pengungkapan Aksi Perlawanan Mahasiswa Terhadap Pemerintah Orde Baru	59
4.2.1.5 Pengungkapan Tuntutan Keadilan Sosial.....	63
4.2.2 Sastra Perempuan	66
4.2.2.1 Sudut Pandang Penulisan	68
4.2.2.2 Gaya Bahasa	68
4.2.2.3 Penokohan	70
4.3 Relevansi Dimensi Sosiologi Sastra dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> terhadap Kehidupan Sosial di Indonesia	71
4.3.1 Gambaran Umum Kehidupan Sosial di Indonesia	72
4.3.2 Novel Sebagai Sarana Pengungkapan Kasus HAM tahun 1998.....	75
4.3.3 Novel Sebagai Dokumen Sosial.....	76
4.3.4 Novel Sebagai Sarana Peningkatan Harkat dan Martabat Perempuan....	77
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	 82